

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGUNAAN DOMPET DIGITAL DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM (STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)

Seri Murni¹

Khairi²

Cut Dian Fitri³

seri.murni@ar-raniry.ac.id¹

khairi@ar-raniry.ac.id²

cutdian.fitri@ar-raniry.ac.id³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry¹²³

ABSTRACT

Currently, the use and use of digital wallets is widespread in almost all circles, including the people of Banda Aceh City. The use and utilization of this digital wallet cannot be separated from the factors of security, convenience and sharia compliance. This research aims to determine the influence of security, convenience and sharia compliance factors on the interest of the people of Banda Aceh City in using digital wallets. This research uses quantitative research where samples are taken using a cluster sampling technique from 99 people in the city of Banda Aceh. The data analysis method uses multiple linear regression analysis assisted by SPSS version 24. From the research findings, it can be concluded that (1) the security variable influences people's interest in using digital wallets, (2) the convenience variable influences people's interest in using wallets. digital, (3) the variable of sharia compliance influences people's interest in using digital wallets, and (4) simultaneously the variables of security, convenience and sharia compliance influence people's interest in using digital wallets.

Keywords: Security, Convenience, Presence of Sharia, Public Interest, Digital Wallet

ABSTRAK

Saat ini penggunaan dan pemanfaatan dompet digital sudah hampir di berbagai kalangan termasuk kalangan masyarakat Kota Banda Aceh. Penggunaan dan pemanfaatan dompet digital ini tidak terlepas dari faktor keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah terhadap minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam menggunakan dompet digital. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana pengambilan sampelnya dengan teknik cluster sampling terhadap 99 masyarakat kota Banda Aceh. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan SPSS versi 24. Dari temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa (1) variabel keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital, (2) variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital, (3) variabel kepatuhan syariah berpengaruh terhadap minat

Murni, Khairi, Fitri : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat...

masyarakat dalam menggunakan dompet digital, dan (4) secara simultan variabel keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital.

Kata Kunci: Keamanan, Kemudahan, Kepatuhan Syariah, Minat Masyarakat, Dompet Digital.

A. PENDAHULUAN

Pada era yang semakin maju dan modern ini, teknologi telah berkembang dengan pesat dan memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu teknologi terbaru adalah dompet digital, yang memungkinkan manusia untuk menyimpan uang, melakukan transaksi pembelian barang atau jasa, membayar tagihan belanja online dan mentransfer dana kepada pengguna dompet digital lainnya. Dengan menggunakan dompet digital ini, manusia dapat melakukan pembayaran secara fleksibel hanya dengan menggunakan handphone mereka, tanpa perlu membawa kartu debit, kartu kredit atau uang tunai (Daulay dan Gita, 2020). Dompet digital adalah aplikasi uang elektronik yang dipergunakan dalam melakukan pembayaran transaksi secara online maupun offline, tanpa kartu dan uang tunai, serta hanya menggunakan handphone sebagai alat transaksi mudah dan dinilai memiliki keamanan yang ekstra karena dilindungi oleh kata sandi yang dapat diakses oleh penggunanya saja. Kehadiran dompet digital sebagai alat pembayaran elektronik memiliki dampak positif pada gaya hidup manusia. Metode yang digunakan dalam dompet digital adalah pembayaran non tunai (cashless), yang memberikan banyak keuntungan dibandingkan dengan pembayaran tunai (cash). Pengguna dompet digital perlu mengisi saldo untuk melakukan transaksi online dan offline melalui aplikasi. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi menggunakan dompet digital (Phan dan Oktavius, 2022). Dompet digital semakin populer di kalangan masyarakat karena mudah diakses. Pengguna hanya perlu mendaftar dengan mengisi aplikasi singkat dan persyaratan yang minimal, tanpa perlu pemeriksaan kredit. Hal ini membuat dompet digital cocok untuk semua kalangan masyarakat. Selain itu, fitur dompet digital memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi online tanpa harus mengungkapkan data keuangan pribadi. Keamanan ini menjadi alasan mengapa dompet digital diminati, mengingat kekhawatiran masyarakat terhadap transaksi online yang masih tinggi (Bayu Setiawan, 2019).

Minat adalah kondisi di mana seseorang merasa tertarik dan memiliki keinginan terhadap sesuatu berdasarkan ciri-ciri atau arti yang terkait dengan kebutuhan mereka. Menurut KBBI, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kotler (2012) menjelaskan bahwa minat timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihat, yang kemudian memunculkan keinginan dan ketertarikan untuk mencoba dan memiliki produk tersebut. Untuk memenuhi keinginan tersebut, penting untuk memperhatikan faktor-faktor keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah dalam penggunaan dompet digital. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang dalam menggunakan dompet digital.

Keamanan adalah layanan yang memberikan perlindungan terhadap risiko, bahaya, kerugian, dan ketidakpastian (Kotler, 2019). Namun, keamanan juga dapat menjadi kendala bagi konsumen dalam menggunakan aplikasi jasa keuangan, karena risiko seperti adanya hacker (Chusnah dan Khairunnisa, 2020). Persepsi keamanan, menurut Flavian dan Guinah (2006), adalah keyakinan subjektif seorang konsumen bahwa informasi mereka tidak dapat diakses, disimpan atau dimanipulasi oleh pihak lain. Hal ini menciptakan harapan kepercayaan yang konsisten dalam diri konsumen (Kinasih, 2012). Keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital. Kemampuan dompet digital untuk memberikan keamanan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna, sehingga mereka tertarik untuk menggunakan produk dompet digital tersebut.

Kemudahan menunjukkan pada tingkat kecakapan dan kenyamanan dalam menggunakan teknologi. Kemudahan ini menjadi faktor penting dalam penggunaan dompet digital, karena masyarakat akan lebih mudah mengadopsi dan menggunakan dompet digital jika mereka merasakan persepsi kemudahan (Abrilia dan Tri, 2020). Menurut Venkatesh dan David (2000), persepsi kemudahan pengguna adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tidak membutuhkan banyak usaha. Kemudahan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat dalam menggunakan dompet digital.

Masyarakat tidak akan sepenuhnya mempercayai kemudahan dan keamanan dalam melakukan transaksi menggunakan dompet digital jika tidak diiringi oleh faktor kepatuhan syariah. Menurut Sutedi (2009), kepatuhan syariah mengacu pada ketaatan terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) karena Fatwa DSN mewakili prinsip dan aturan syariah yang harus diikuti. Kepatuhan syariah dalam hal ini mencakup tidak ada kaitannya dengan unsur riba, Maisir dan Gharar, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan.

Penelitian ini hanya meneliti 5 dompet digital saja yaitu OVO, Go-pay, Shopeepay, DANA, dan linkAja. Karena, di wilayah Kota Banda Aceh kebanyakan Masyarakat menggunakan jenis dompet digital tersebut dan perlu diketahui bahwa masih sedikit masyarakat yang menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi pembayaran non-tunai di Kota Banda Aceh. Hal ini juga berkaitan dengan memilih Kota Banda Aceh sebagai lokasi penelitian karena populasi masyarakat yang menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai. Kompetisi yang semakin sengit antara penyedia layanan dompet digital juga menyebabkan bertambahnya jumlah aplikasi dompet digital yang tersedia di masyarakat, masing-masing dengan kelebihan yang berbeda.

B. TEORI

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Ada salah satu teori yang sangat signifikan dalam memprediksi penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi yang berkaitan dengan penggunaan yaitu teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM merupakan salah satu jenis dari model sistem informasi keprilakuan yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana minat pengguna teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi

tersebut (Davis, 1989). TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor-faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*Acceptance*) pengguna terhadap suatu teknologi, TAM merupakan suatu model yang dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem teknologi.

Minat

Definisi minat menurut KBBI mengacu pada kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu. Kotler (2012) menyatakan bahwa minat dapat muncul setelah menerima rangsangan dari suatu produk yang dilihat, yang menghasilkan keinginan dan ketertarikan untuk mencoba produk tersebut, bahkan memiliki keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut minat merupakan perilaku yang mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki minat yang kuat untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Minat memiliki hubungan yang erat dengan motivasi yang ada dalam diri individu, yang kemudian menghasilkan keinginan untuk terlibat atau tertarik pada sesuatu yang diminatinya. Minat (*interest*) menggambarkan kecenderungan dan antusiasme yang tinggi, atau keinginan yang kuat terhadap suatu hal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan tindakan atau keinginan yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.

Indikator Minat

- Berniat menggunakan dimana merupakan keinginan untuk menggunakan sebuah aplikasi dompet digital dalam penggunaan pembelian produk atau jasa yang disediakan.
- Digunakan untuk masa yang akan datang seperti pada era milenial dengan kemajuan teknologi dompet digital.
- Ketertarikan pada objek minat adalah minat untuk menggunakan dompet digital atas keinginan sendiri.
- Cenderung selalu menggunakan adalah orang yang selalu menggunakan dan bertransaksi melalui dompet digital.

Dompet Digital

Kehadiran dompet digital (*e-wallet*) telah membawa perubahan signifikan dalam gaya hidup masyarakat secara luas. Dompet digital menggunakan metode pembayaran non-tunai (*cashless*) yang memberikan banyak keuntungan. Saat ini, banyak masyarakat mengadopsi dompet digital sebagai alat transaksi karena dianggap lebih praktis dan efisien. Dompet digital memungkinkan masyarakat untuk melakukan berbagai jenis transaksi, termasuk belanja online dan offline, pembayaran tagihan seperti listrik, air dan BPJS, pembelian pulsa dan kuota internet, serta transaksi lainnya. Selain itu, dompet digital juga menawarkan tingkat keamanan yang sangat terjaga saat bertransaksi (Phan dan Oktavius, 2022: 103). Dompet digital memiliki peran yang berbeda dengan aplikasi perbankan, yang mana fungsinya lebih

terkait dengan transaksi. Dalam e-wallet, pengguna dapat melakukan berbagai jenis transaksi seperti pembayaran belanjaan online, pengiriman uang kepada pengguna lain atau ke rekening bank, dan sebagainya. Terdapat batasan jumlah uang yang dapat disimpan dalam e-wallet, yaitu maksimal Rp10.000.000,- dan total jumlah uang yang dapat disimpan dalam satu bulan adalah Rp20.000.000,-. Oleh karena itu, e-wallet tidak efektif dalam menyimpan uang secara langsung, terlebih lagi tidak memungkinkan untuk melakukan penarikan tunai melalui kartu, melainkan hanya dapat digunakan melalui smartphone. Layanan e-wallet terdiri dari dua komponen utama, yaitu perangkat lunak dan informasi. Perangkat lunak berperan dalam menyediakan enkripsi data, menyimpan informasi pribadi, dan menjamin keamanan yang baik. Sementara itu, informasi yang terkait meliputi nama, alamat, metode pembayaran, alamat pengiriman dan sebagainya.

Kekurangan dan Kelebihan Dompot Digital

Berikut ini adalah beberapa keunggulan yang dimiliki oleh dompet digital:

- Transaksi yang lebih mudah memberikan kenyamanan,
- Proses yang praktis, cepat dan efisien menghemat waktu secara signifikan,
- Sistem keamanan yang terjamin dan optimal pada dompet digital memberikan jaminan perlindungan data yang lebih aman,
- Semua transaksi yang dilakukan secara otomatis tercatat dalam aplikasi untuk melacak riwayat transaksi,
- Tersedia berbagai macam tawaran reward dan diskon yang beragam, seperti cashback dan diskon pembayaran, yang memberikan keuntungan besar bagi pengguna aplikasi dompet digital.

Berikut ini adalah beberapa kelemahan yang umumnya terdapat pada dompet digital:

- Menggunakan dompet digital dapat mendorong pengguna untuk menjadi lebih konsumtif dan bergantung pada keberadaan smartphone.
- Proses pembayaran dengan dompet digital dapat menimbulkan biaya transaksi tambahan.
- Memacu kecenderungan pembelian impulsif, yaitu pembelian yang dilakukan tanpa perencanaan sebelumnya.

Keamanan

Tingkat keamanan dan privasi dalam penggunaan dompet digital untuk bertransaksi dapat tercermin dari indikator kepercayaan konsumen. Indikator tersebut mencakup kekhawatiran dalam memberikan informasi, keyakinan bahwa informasi akan dilindungi dengan baik, dan kepercayaan terhadap keamanan uang atau saldo dalam alat elektronik selama dan setelah transaksi (Waspada, 2012). Sistem pembayaran juga didesain dengan pengawasan yang memadai untuk menjamin keamanannya (Pasaribu, 2022: 2). Flavian dan Guinah (2006) mengungkapkan bahwa persepsi keamanan melibatkan keyakinan subjektif seorang konsumen terhadap kerahasiaan, integritas dan keamanan informasi mereka, yang menghasilkan tingkat kepercayaan yang konsisten. Eid (2011), pada sisi lain,

mendefinisikan persepsi keamanan sebagai pandangan konsumen terhadap tingkat keamanan dalam melakukan transaksi dompet digital.

Indikator Keamanan

Ada empat aspek yang harus dipertimbangkan dalam memastikan keamanan suatu sistem teknologi:

- *Privacy*, adalah upaya untuk mempertahankan kerahasiaan informasi dari pihak yang tidak berwenang untuk mengaksesnya.
- *Integrity*, merujuk pada prinsip bahwa informasi tidak boleh diubah tanpa izin dari pemiliknya.
- *Authentication*, merupakan aspek yang terkait dengan pengendalian akses yang membatasi orang-orang yang dapat mengakses informasi dan memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar dan asli.
- *Availability*, merujuk pada aspek yang terkait dengan ketersediaan informasi yang diperlukan.

Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tidak memerlukan banyak usaha. Persepsi kemudahan penggunaan juga berhubungan dengan persepsi kegunaan, yang berarti jika seseorang merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan, maka sistem tersebut dianggap bermanfaat bagi mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mencerminkan sejauh mana seseorang merasa bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan usaha yang besar dan tidak menantang dalam pemanfaatannya (Prayudi et al., 2022: 17). Penggunaan persepsi melibatkan proses pengambilan keputusan berdasarkan tingkat kepercayaan. Individu akan menganggap bahwa sistem informasi dapat digunakan secara efektif, dengan kemudahan penggunaan yang terlihat melalui kepercayaan terhadap informasi yang dapat diandalkan dan digunakan dengan mudah. Sebaliknya, individu yang tidak percaya pada suatu informasi karena dianggap sulit digunakan, kemungkinan besar tidak akan menggunakannya.

Indikator Kemudahan

Kemudahan penggunaan dipercaya memiliki dampak signifikan dalam membentuk sikap seseorang terhadap suatu teknologi. terdapat indikator pengukuran untuk mengukur persepsi kemudahan, antara lain:

- Teknologi dapat dengan mudah dipahami.
- Penggunaan teknologi sangat mudah untuk dijalankan.
- Teknologi melakukan dengan kemudahan sesuai keinginan pengguna.
- Fleksibel

Kepatuhan Syariah

kepatuhan syariah adalah ketaatan dompet digital terhadap prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah adalah bagian dari pelaksanaan frame work manajemen risiko dan

mewujudkan budaya kepatuhan dalam mengelola risiko. Kepatuhan syariah adalah kepatuhan kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) karena Fatwa DSN merupakan perwujudan prinsip dan aturan syariah yang harus ditaati dalam dompet digital (Sutedi, 2009). Kepatuhan syariah merujuk pada implementasi dari seluruh prinsip syariah dalam suatu lembaga yang tercermin dalam karakteristik dan integritasnya. Dalam konteks dompet digital, budaya kepatuhan syariah merupakan cerminan dari nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung pelaksanaan seluruh ketentuan syariah yang berlaku (Budi, 2012). Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan keharusan yang wajib di penuhi, maka pengawasan syariah adalah aspek penting yang lain, serta dapat dikatakan bahwa penasehatan dan pengawasan syariah merupakan bagian tak terpisahkan dari kepatuhan syariah. Dalam konteks ini, mencakup keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian penting dari kerangka regulasi kepatuhan syariah.

Indikator Kepatuhan Syariah

Maswadeh (2014) menyatakan bahwa kegiatan yang berbasis pada prinsip kepatuhan syariah memiliki tiga (3) indikator yang melengkapinya, yakni:

- Tidak ada unsur riba
- Tidak ada unsur Gharar
- Pertimbangan keadilan

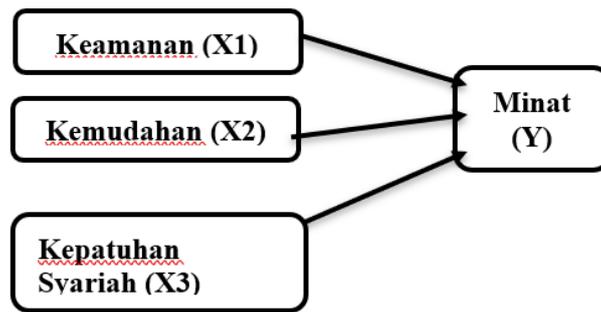
Dompet Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam

Dompet Digital adalah fitur baru dalam sistem pembayaran. Dalam perspektif Islam, khususnya dalam bidang muamalat (transaksi keuangan), kita mengikuti prinsip bahwa "segala sesuatu diperbolehkan kecuali ada dalil yang secara jelas melarangnya". Oleh karena itu, wajar untuk melihatnya dari perspektif Sunnatullah (sunnah alam). Buya Yahya, seorang imam yang karismatik, menyatakan, "Dalam konteks hukum, niat kami halal saat membayar biaya layanan karena ada kontrak yang mengatur transaksi ini, dan tidak ada unsur riba di sini. Ketika membayar, yang penting adalah sistem pembayaran yang seimbang dan dana tersebut diberikan kepada penyedia layanan. Itu sah, bukan riba" (Zahrul Muttaqin, 2019).

Pada prinsipnya, penggunaan dompet digital diperbolehkan dalam hukum. Hal ini disebabkan oleh tujuan utama dompet digital yang sebenarnya untuk mempermudah tugas dan pekerjaan individu. Pembayaran digital juga digunakan untuk membayar layanan yang diberikan kepada konsumen. Apakah penggunaan dompet digital ini legal atau ilegal, pada akhirnya tergantung pada peraturan yang berlaku dalam penggunaan dompet digital itu sendiri. Secara umum, platform online memberikan syarat penggunaan yang disajikan dalam bentuk kontrak dengan konsumen dan memerlukan persetujuan sebelum penggunaan dilakukan (Zahrul Muttaqin, 2019).

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Sumber: Data Diolah, 2024

Dengan mengacu pada kerangka pemikiran di atas, peneliti menjelaskan alur pemikiran dalam kajian ini. Kajian ini fokus pada mengamati pengaruh parsial dari setiap variabel, yaitu variabel keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah terhadap minat. Selain itu, kajian ini juga menyelidiki hubungan secara keseluruhan antara variabel keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah terhadap minat dalam penggunaan dompet digital.

C.METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banda Aceh yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berumur mulai dari 25 tahun sampai 44 tahun. Populasi terbatas adalah populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif. Didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan masyarakat yang berumur 25 sampai 44 tahun, karena direntang umur yang demikian individu sudah memiliki KTP dan sudah tergolong kedalam kategori dewasa, dimana pada rentang umur demikian individu sudah beranjak pada bangku perkuliahan tentunya sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan uang dan kisaran umur tersebut paling banyak berinteraksi dengan masalah keuangan yang ada didalam dompet digital.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Di Kota Banda Aceh Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa
25–29 Tahun	22.637
30–34 Tahun	24.331
35–39 Tahun	22.434
40–44 Tahun	18.369
Jumlah	87.771

Sumber: BPS Kota Banda Aceh, (2022).

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut, digunakan rumus Slovin seperti yang dijelaskan oleh Umar (2011) sebagai berikut:

$$\left(n = \frac{N}{1 + N e^2} \right)$$

$$\left(n = \frac{87,771}{1 + 87,771 (0,1)^2} \right) = 98.8$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi (87,771)

e = Persentase ketidakteelitian akibat kesalahan dalam pengambilan sampel dalam penelitian mencapai 10%

Berdasarkan perhitungan sampel, peneliti mengambil sebanyak 99 orang sebagai jumlah sampel.

D.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh adalah pusat pemerintahan dan aktivitas ekonomi, politik, sosial, dan budaya di Provinsi Aceh. Selain itu, juga merupakan kota Islam tertua di Asia Tenggara dan menjadi ibukota Kesultanan Aceh. Kota ini memiliki keterkaitan yang erat dengan sejarah gemilang Kerajaan Aceh Darussalam, menjadikannya sebagai kota bersejarah yang penting. Sultan Johan Syah membangun kota ini pada tanggal 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M), yang saat ini telah berusia 818 tahun. Banda Aceh memiliki peran penting dalam menyebarkan Islam ke seluruh Nusantara/Indonesia dan karena alasan itu, kota ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah.

Pada masa kejayaannya, Banda Aceh Darussalam merupakan kota regional yang terkenal sebagai pusat pendidikan Islam. Oleh Sebab itu, kota ini menjadi tujuan kunjungan banyak pelajar dari wilayah Timur Tengah, India dan negara-negara lainnya. Banda Aceh Darussalam juga berfungsi sebagai pusat perdagangan yang sering dikunjungi oleh para pedagang dari berbagai penjuru dunia, termasuk dari wilayah Arab, Turki, China, Eropa dan India. Pada masa kejayaannya, Kerajaan Aceh mencapai puncak prestasi saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636), yang dianggap sebagai tokoh legendaris dalam sejarah Aceh. Banyak dari pelajar dan pedagang asing tersebut memilih untuk tinggal dan menikah dengan wanita lokal di Aceh, yang berakibat pada terjadinya percampuran budaya. Sampai sekarang, beragam budaya tersebut masih dapat dilihat di berbagai sudut kota Banda Aceh.

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompot Digital

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} variabel keamanan 35,024 dan nilai t_{tabel} 1,985. Artinya ($35,024 > 1,985$) dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel keamanan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y).

Keamanan yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital, karena dengan adanya keamanan dapat mencegah berbagai hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat dalam menggunakan dompet digital. Hal ini diperkuat oleh peneliti terdahulu Chusnah dan Khairunnisa (2020) yang menyatakan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan konsumen dalam penggunaan layanan fintech. Oleh sebab itu dengan adanya keamanan masyarakat dapat lebih waspada lagi mencegah penipuan atau paling tidak masyarakat dapat mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki sumber yang jelas. Secara nyata terbukti bahwa faktor keamanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan dompet digital.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompot Digital

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 8,174 dengan nilai t_{tabel} 1,985 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,174 > 1,985$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel kemudahan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

Pengaruh kemudahan mengacu pada sejauh mana masyarakat percaya bahwa menggunakan suatu dompet digital tidak memerlukan banyak usaha. Pengaruh kemudahan penggunaan juga berhubungan dengan persepsi kegunaan, yang berarti jika masyarakat merasa bahwa dompet digital tersebut mudah digunakan, maka dompet digital tersebut dianggap bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2021), yang menyatakan bahwa faktor kemudahan memiliki dampak positif terhadap minat penggunaan uang elektronik dalam platform aplikasi OVO.

Pengaruh Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompot Digital

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepatuhan syariah terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 54,470 dengan nilai t_{tabel} 1,985 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($54,470 > 1,985$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel

kepatuhan syariah (X₃) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

Pentingnya mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam Islam menekankan perlunya penasehatan dan pengawasan syariah. Keduanya saling terkait dan menjadi bagian integral dari kepatuhan terhadap syariah. Dalam situasi ini, kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjadi elemen penting dalam sistem regulasi kepatuhan syariah. Kepatuhan syariah juga merujuk pada implementasi dari seluruh prinsip syariah dalam suatu lembaga yang tercermin dalam karakteristik dan integritasnya. Dalam konteks dompet digital, budaya kepatuhan syariah merupakan cerminan dari nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung pelaksanaan seluruh ketentuan syariah yang berlaku.

Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompet Digital

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa variabel keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan dompet digital dikalangan masyarakat Kota Banda Aceh. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($358581,061 > 2,70$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan dompet digital dikalangan masyarakat Kota Banda Aceh. Sementara itu, hasil uji determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 1.000 atau sama dengan 100%. Artinya Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel keamanan (X₁), kemudahan (X₂) dan variable kepatuhan syariah (X₃) sebesar 100% mempengaruhi variabel minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Hal ini dikarenakan keamanan yang dimiliki dompet digital sesuai dengan keinginan masyarakat Kota Banda Aceh sehingga mereka tertarik untuk menggunakan dompet digital tersebut.
2. Variabel Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Hal ini dikarenakan dengan adanya kemudahan dalam berbagai macam transaksi yang dibutuhkan ada pada dompet digital, sehingga mampu membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan dompet digital.
3. Variabel Kepatuhan Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Hal ini dikarenakan dengan adanya kepatuhan syariah di dalam dompet digital dapat membuat masyarakat lebih terjamin lagi dalam melakukan pembayaran

menggunakan dompet digital, dan didalam dompet digital tidak terdapat transaksi yang dilarang seperti maysir,gharar dan riba.

4. Variabel keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki dampak positif dan signifikan. Oleh karena itu, pihak yang mengelola dompet digital perlu menjaga minat masyarakat dan terus mengembangkan ide kreatif serta inovasi dalam pelaksanaan aktivitasnya.
- b. Bagi perusahaan Dompet Digital diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi manfaat yang akan didapatkan dari penggunaan Dompet Digital tersebut. sehingga masyarakat merasa bahwa dengan menggunakan Dompet Digital tersebut mampu memberikan kemanfaatan bagi mereka.
- c. Masyarakat tidak perlu khawatir lagi menggunakan Dompet Digital karena perusahaan Dompet Digital akan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada penggunanya.

DAFTAR REFERENSI

- Abrilia , & Tri. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi DANA Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata niaga*.
- Abrilia, N., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi DANA Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata*.
- Ahmad, & Djazuli. (2006). *Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Masalah-Masalah yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, & Pambudi. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Studi Manajemen*.
- Arifiyanto, & Kholidah. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Berbasis Server*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Arisman. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna Gopay) Palembang. Palembang : Universitas Multi Data.
- Atriani. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan OVO Pada Pelanggan Grab Mahasiswa Iain Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *Jurnal Academica Of Multidisciplinry Studies*.
- Ayu. (2020, 08 23). *ShopeePay*. Retrieved from Apa Itu ShopeePay: <https://pluginongkos kirim.com/apa-itu-shopeepay/>

- Bayu Setiawan. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1686-1699.
- Chusnah, & Khairunnisa. (2020). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Daulay, & Gita. (2020). Faktor Penentu Dompot Digital Pada Konsumen di Daerah. *Jurnal Indonesia Business Review*.
- Davis, Fred D. 1989." *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*". *MIS Quarterly*, vol. 13 no. 3 p. 319-340. Dalam www.researchgate.net [diakses 5 September 2018].
- Davis, Fred D. dkk. 1989. "*User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*". *Management Science*, vol. 35 no. 8 p. 982-1002. Dalam www.researchgate.net [diakses 12 September 2018]
- Defira Amadea Wongso. (2020). Analisa User Experience terhadap Customer Loyalty dengan Trust sebagai Variabel Interviening pada Aplikasi OVO Digital Payment.
- Faridhal. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat PEnggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal, Bisman*.
- Fariza, C., Ayumiati, A., & Muksal, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Aceh Syariah. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 39-50.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, n. (n.d.). Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah. s.l.:s.n.
- Fu, h., & et all. (2022). *Sustainability Development Dari Harbin untuk Indonesia*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- GADTECH. (2023, 04 29). DANA. Retrieved from Dompot Digital Dana: <https://ruber.id/dana-dompot-uang-digital-terpopuler-di-indonesia/>
- GADTECH. (2023, 04 30). Dompot Digital OVO. Retrieved from Dompot Digital OVO: <https://ruber.id/dompot-digital-ovo-kenali-fitur-dan-keunggulannya/>
- GADTECH. (2023, 05 24). Aplikasi Gopay. Retrieved from Aplikasi Gopay: <https://ruber.id/aplikasi-gopay-revolusi-finansial-di-ujung-jari/>
- Garfinkel. (2010). *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Bandung: PT. Insan Komunikasi.
- Gemal Panggabean. (2021, 07 19). LinkAja. Retrieved from Aplikasi Uang Elektronik & Dompot Digital Milik BUMN: <https://duniafintech.com/linkaja-aplikasi-uang-elektronik-dompot-digital-milik-bumn/>
- Gemala Wijaya. (2019). Transaksi E-Money Terhadap Layanan Go-Pay Pada Aplikasi Go-Jek Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal UIN Banten*, 2656-3096.
- Ikayanti Riza Laely. (2014). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perlindungan Konsumen Dalam Transaksi EElektronik. *Skripsi-UIN Sunan Kalijaga*.

- Intan Nurmalasari. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Dompot digital LinkAja. *Jurnal Akuntansi Universitas*.
- Irawati. (2019). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise* Volume 04, Nomor 02 (2019) Nomor 02.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kinasih. (2012). Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Privasi Terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online. *Jurnal uii.ac.id*.
- Kuganathan, & Wikramanayake. (2014). Next Generation Smart Transaction Touch Points. *International Conference on Advances in ICT for Emerging Regions (ICTer)*.
- Kunthi Fahmar Sandy. (2020). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money pada Masyarakat Kota Denpasar. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Maghfira. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pembayaran Go-Pay. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Marcella Giovani Safitri . (2020). Pengaruh Trust, Perceived Benefits, and Ease of Use terhadap keputusan Penggunaan E-Wallet. (Studi Kasus Pengguna LinkAja pada Masyarakat Solo Raya).
- Mughnil Al-Muhtaaaj. (2011). Legalitas Kedudukan Hukum Pedagang Uang Elektronik (electronic money exchanger) dalam Sengketa Jual-Beli Uang Elektronik.
- Muhammad Faisal, & Kraugusteeline. (2019). Analisis Behavior Intention pada Penggunaan Digital Payment dengan Menggunakan Metode Teknologi Acceptance Model 3 (Studi Kasus pada Aplikasi LinkAja). .
- Muksal, M., Ayumiati, A., & Yuliadra, T. F. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Asuransi Syariah. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 3(2), 148-160.
- Muksal, M., Furqani, H., & Mustika, R. J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah. *EKOBIS SYARIAH*, 7(1), 26-33.
- Muksal, M., Hasnita, N., & Nazirah, P. (2023). Islamic Financial Literacy And Inclusion Level. *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 7(1), 18-34.
- Muksal, M., Zuhilmi, M., & Afdiani, S. (2024). Determinasi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam Penggunaan Aplikasi Dana. *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics*, 4(1), 15-33.
- Nasution. (2019). *EKONOMI DIGITAL*. Gajah Mada : Fakultas Ekonomi DanBisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
- Ni Putu Widiyawati dkk. (2019). Kualitas Layanan, Harga, dan Persepsi Benefit Menggunakan Fitur Go-pay. .
- Nida Khairunnisa. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Resiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet ShopeePay Pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Jurnal of Economic*.

- Ningrum. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam TA 2016-2017 UIN Sumatera Utara). UIN Sumatera Utara.
- Pasaribu. (2022). Kajian Kritis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Dalam Memilih Pembayaran Elektronik Non Bank. Jawa Timur: Global Aksara Pers.
- Phan, M., & Oktavius, T. (2022). Teknologi Keuangan Anak. Universitas Katolik Soegijapranata: Scu Knowledge Media.
- Phan, M., & Oktavius, T. (2022). Teknologi Keuangan Anak. Universitas Katolik Soegijapranata: Scu Knowledge Media.
- Prayudi. (2022). Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Priansa. (2017). Komunikasi Pemasaran . Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ramadhani. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau). Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Rukmanasari. (2017). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. . Jurnal Telkom Institute of Management.
- Sagayarani. (2017). Analisis Perbandingan Persepsi Konsumen Pengguna E-Wallet OVO dan GOPAY di Pontianak. OBIS Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.
- Saifuddin. (2019). Menelusuri Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan OVO Pada Pelanggan Grab Mahasiswa lain Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Jurnal Academica Of Multidisciplinarry Studies.
- Sari. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Channel Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Shukla, & Malhotra. (2019). Digital Payments in India. Journal of Business and Management, Volume 9 Hal 28-33.
- Sutedi. (2009). Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyoto, & Pranowo. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.
- Venkatesh , & David. (2000). *A model of the antecedents of perceived ease of use. Development and test.*
- Vivin, & Dian Devita. (2021). Penggunaan E-Wallet atau Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan.
- Wasiaturrahma, & et all. (2020). *Non-Cash Payment and Demand for Real Money in Indonesia*. Journal of Economics Business & Accountancy Ventura.
- Zahrul Muttaqin. (2019). Manajemen Teknologi Agribisnis. Jakarta: Ghalia Indonesia.